

## **Analisa Valuasi *Startup* Menggunakan Metode *The Dave Berkus* Untuk Menentukan Nilai Perusahaan PT. Farmindo**

**Ni Putu Juli Widhiantari<sup>1\*</sup>, I Putu Agus Swastika<sup>2</sup>, Ni Made Estiyanti<sup>3</sup>**

<sup>12</sup>Sistem Informasi, Stmik Primakara

<sup>3</sup>Sistem Informasi Akutansi, Stmik Primakara

<sup>123</sup> Jl. Tukad Badung No. 135 Renon, Denpasar, Bali Telp. (0361) 8956085

\*Corresponding Author. putulalapo@gmail.com

### Abstrak

PT. Farmindo Teknologi Nusantara dengan produk "PONKOD" Alat Bantu Panjat Kelapa adalah tenant dari Inkubator BisnisTeknologi tahun 2017 yang bergerak dalam bidang teknologi pertanian yaitu sebuah produk peralatan untuk membantu petani kelapa untuk memanen/memetik buah kelapa dengan mudah dan aman. Dengan "PONKOD" Alat Bantu Panjat Kelapa, kini siapa saja memanjat dengan mudah. Nilai valuasi perusahaan tentunya akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan PT. Farmindo Teknologi Nusantara. Untuk menghitung nilai valuasi startup harus mengetahui faktor-faktor non keuangan yang mempengaruhi nilai dari perusahaan dengan menghitung secara kualitatif dan kuantitatif nilai perusahaan menggunakan Metode The Dave Berkus. Metode The Dave Berkus, yaitu metode untuk menilai kualitas atau karakteristik yang terpenting dari perusahaan Startup dan mengharuskan investor untuk memperkirakan secara subjektif kontribusi nilai (elemen) yang ada pada perusahaan secara kualitatif dan kuantitatif, sehingga dari rentang nilai dari The Dave Berkus akan di jumlahkan sehingga mendapatkan hasil pra-pendapatan dari perusahaan.

**Kata kunci:** *Valuasi Startup, Metode The Dave Berkus, Nilai Perusahaan*

### Abstrack

*PT. Farmindo Teknologi Nusantara with product "PONKOD" coconut climbing tools is a tenant of business incubator technology year 2017 which is engaged in the field of agricultural technology is a product of equipment to help coconut farmers to harvest/pick the fruit of the eighth easily and safely. With "PONKOD" coconut climbing aids, now anyone climbs easily. The valuation value of the company will certainly be an attraction for investors to invest in the company PT. Farmindo Teknologi Nusantara. To calculate the value of the startup valuation should be aware of the non financial factors affecting the value of the company by qualitative and quantitative calculating The value of The company using The Dave Berkus method. The Dave Berkus method, which is the method to assess the quality or characteristics of the company's Startup and require investors to estimate the value of contributions (elements) that exist in the company qualitatively and Quantitative, so from The value range of The Dave Berkus will be aggregated so as to get pre-revenue results from The company.*

**Keywords:** *Startup Valuation, The Dave Berkus Method, Company Value*

### 1. Pendahuluan

Perkembangan *startup* di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada kuartal pertama 2015, Salah satu negara yang paling disorot pada kuartal pertama ini adalah Indonesia jumlah *startup* yang menerima pendanaan meningkat secara signifikan dibanding kuartal sebelumnya. Pada kuartal pertama ada 24 *startup* Indonesia yang memperoleh investasi, sementara pada kuartal sebelumnya hanya ada 14 *startup* di tanah air yang memperoleh pendanaan. Negara lainnya yang juga mengalami peningkatan adalah Malaysia dan Thailand.

*Startup* adalah perusahaan yang ditekuni oleh kurang dari 20 orang pegawai yang bisnisnya beroperasi secara digital dan mempunyai pergerakan sangat cepat. Perusahaan-

perusahaan besar yang terkenal seperti Lazada, Urbanesia, Gojek, Uber bahkan Kaskus menjadi contoh kesuksesan *startup* di dunia nyata.

PT. Farmindo Teknologi Nusantara adalah tenant dari Inkubator Bisnis Teknologi tahun 2017 yang bergerak dalam bidang teknologi pertanian yaitu sebuah produk peralatan untuk membantu petani kelapa untuk memanen/memetik buah kelapa dengan mudah dan aman. PT. Farmindo Teknologi Nusantara membutuhkan dana investor untuk memperkuat pertumbuhan perusahaannya. Nilai valuasi perusahaan tentunya menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Untuk itu, diperlukan sebuah model untuk menilai kualitas dan karakteristik penting dari perusahaan.

*The Dave Berkus* adalah sebuah model yang dapat digunakan untuk menilai kualitas dan karakteristik yang terpenting dari sebuah manajemen organisasi. Model ini telah banyak digunakan untuk menilai kualitas manajemen pada berbagai bidang, seperti pada perusahaan startup digital [1][2].

Paper ini menyajikan Analisa Valuasi Startup Menggunakan Metode *The Dave Berkus* Untuk Menentukan Nilai Perusahaan Startup; Studi Kasus PT. Farmindo Teknologi Nusantara

## 2. Tinjauan Pustaka

*Startups* identik dengan perusahaan kecil yang memiliki ide inovatif dan lekat dengan istilah *entrepreneur*. "A startup is an organization formed to search for a repeatable and scalable business model" and that "A business model describes how your company creates, delivers, and captures value" [3]. Artinya *startup* adalah sebuah organisasi yang dibentuk untuk mencari bisnis model berulang dan dapat dikembangkan menjadi besar, dan bisnis model tersebut menjelaskan bagaimana perusahaan menciptakan, menghasilkan, dan merebut nilai pasar.

Seperti halnya perusahaan komersil pada umumnya, *startup* juga harus mengetahui berapa nilai valuasi perusahaannya. [4] hal ini berguna untuk menentukan berapa harga yang harus dibayar investor apabila *startup* menjual perusahaannya, seberapa besar presentase kepemilikan saham investor dan *startup* yang perlu disepakati sebelum investasi terjadi.

Perkembangan Startup di Indonesia bisa dikatakan cukup pesat menggembirakan. Setiap tahun bahkan setiap bulan banyak founder-founder (pemilik) Startup baru bermunculan. Sekarang ini terdapat setidaknya lebih dari 1500 Startup lokal yang ada di Indonesia. Potensi pengguna internet Indonesia yang semakin naik dari tahun ke tahun tentunya merupakan suatu lahan basah untuk mendirikan sebuah Startup.

Beberapa Penelitian mengenai Analisis Nilai Valuasi Startup telah dilakukan, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Tinjauan Pustaka

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan Penelitian
[5]	Analisa Nilai Valuasi Perusahaan Startup Berdasarkan Faktor Keuangan dan Non Keuangan Studi Kasus Perusahaan Startup Prenature.	Analisa data kualitatif dan kuantitatif dengan metode <i>Early Stage</i> dan <i>Scaling Stage</i>	Hasil analisa faktor keuangan dapat diperkirakan bahwa nilai valuasi perusahaan Prenature jika dihitung dengan metode <i>early stage</i> adalah sebesar Rp 391,680,000 sedangkan jika dihitung dengan metode <i>scaling stage</i> adalah Rp 4,705,427,801. Hasil analisa faktor non keuangan Startup Prenature berpotensi memangsa pasar Indonesia dengan tim

			handal dan kekuatan produk.
[6]	Pengaruh Faktor Keuangan dan Non-Keuangan Mencapai Keberhasilan <i>Startup</i> Bisnis.	Analisis dengan Metode Regresi Berganda (regresi dua variable)	Faktor ekonomi (besarnya laba) dan faktor non-keuangan ( <i>risk taking</i> ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan <i>startup</i> bisnis. Sementara itu faktor non-keuangan dengan variabel <i>entrepreneurial self-efficacy</i> berpengaruh negatif terhadap keberhasilan <i>startup</i> bisnis dibuktikan dengan munculnya <i>slope negative</i> dari nilai variabel.
[7]	Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)	Analisa Deskriptif Kuantitatif dengan Analisis Rasio	PT. Telkom dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas berada pada posisi baik, sedangkan pada rasio profitabilitas kurang baik. PT. Indosat dilihat dari semua rasio, berada pada posisi kurang baik. Sedangkan PT. Smartfren dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas di posisi kurang baik namun pada rasio profitabilitas berada di posisi baik.
[8]	Analisa Nilai Valuasi Startup Berdasarkan Faktor Keuangan Dan Faktor Non Keuangan Media Online PT. XYZ Bali	analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara analisis data kuantitatif yang termasuk di dalamnya analisis laporan keuangan komparatif yakni penelaahan perubahan saldo tiap-tiap akun dari tahun ke tahun atau selama beberapa tahun, analisis rasio untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan diantaranya rasio likuiditas, aktifitas dan profitabilitas, analisis scalling stage yaitu metode analisis untuk perusahaan startup yang telah memiliki pendapatan serta proyeksi keuangan perusahaan. Kemudian analisis data kualitatif dilakukan dengan metode scorecard valuation, metode ini	- Elemen-elemen penting perusahaan, baik dari segi keuangan maupun non keuangan, akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya - Rasio pertumbuhan Compound Annual Growth Rate yang akan di gunakan untuk mengetahui persentase

		digunakan untuk membandingkan perusahaan sejenis pada tahap perkembangan yang sama (pre-revenue perusahaan startups).	ke depan startup XYZ. Dari laporan keuangan yang terlampir pada tabel di atas, persentase Compound Annual Growth Rate pada startup startup XYZ adalah 40%. Dengan demikian di proyeksikan ke depan 40% hingga mencapai proyeksi tahun ke 5.
[9]	Valuasi Perusahaan Startup Berbasis Teknologi Dengan Menggunakan Metode Penilaian Discounted Cash Flow	Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah PT XYZ, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang software (System & Application) dengan produk utama berupa mobile apps builder. Pengumpulan data terkait penelitian dilakukan dengan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data sekunder dan metode observasi untuk mendapatkan data-data primer. Analisa dilakukan dengan melakukan perhitungan nilai perusahaan menggunakan metode Discounted Cash Flow pada Ms. Excel.	Perhitungan Market Risk dengan rentang historis 5 tahun terlalu rendah untuk mengukur Discount Rate sehingga menimbulkan pembengkakan nilai perusahaan dan perhitungan Market Risk menggunakan geometric mean akan memberikan hasil lebih rendah dibandingkan dengan arithmetic mean.

### 3. Metodologi

#### 3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data di perusahaan *startup* PT. Farmindo Teknologi Nusantara beralamat di Jalan Tukad Balian No. 118 Renon Denpasar. Periode penelitian ini berlangsung selama tahun 2019.

#### 3.2 Jenis Data

Beberapa jenis data yang digunakan dalam penelitian analisa nilai valuasi perusahaan ini adalah:

1. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung atau diukur dengan angka-angka, tetapi mampu memberikan informasi tambahan berupa uraian atau keterangan. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, latar belakang *founder* dan *team*, produk, jangkauan distribusi, kondisi sektor, serta *competitor*.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka atau jumlah dengan satuan ukur yang dapat dihitung secara matematis. Penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif berupa laporan statistik pengunjung serta laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, adalah sebagai berikut:

- a. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)  
Yaitu pengumpulan data-data dari literatur, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, membaca, dan mempelajari buku-buku dan jurnal untuk memperoleh data-data

yang berkaitan dengan *startup*, nilai valuasi, serta penerapan metode *The Dave Berkus* pada PT. Farmindo Teknologi Nusantara.

b. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

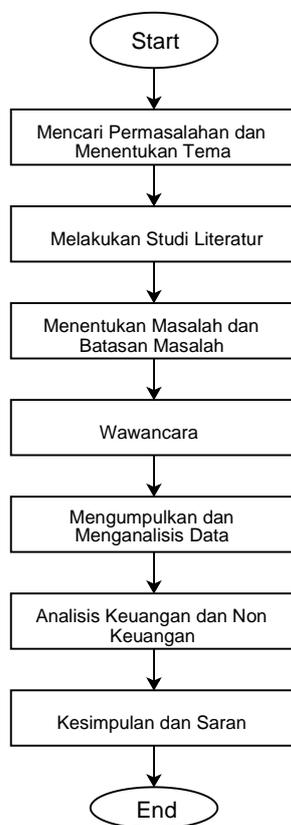
Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang dituju yaitu kantor PT. Farmindo Teknologi Nusantara. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi (pengamatan)

Merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal. Penulis mengamati langsung di kantor PT. Farmindo Teknologi Nusantara untuk mengetahui profil perusahaan, proses bisnis serta sumber daya manusia di perusahaan.

2) Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada *founder startup* dan tim kantor PT. Farmindo Teknologi Nusantara. Hal-hal yang ditanyakan terkait penelitian ini diantaranya latar belakang *founder* dan *team*, *product development*, strategi pemasaran, dan kerjasama tim.



Gambar 1. Alur Penelitian

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Farmindo Teknologi Nusantara merupakan perusahaan pemula (*Startup*) yang bergerak di bidang penyediaan barang teknologi pertanian dengan produk "PONKOD" Alat Bantu Panjat Kelapa, yang merupakan tenant dari Inkubator Bisnis Teknologi tahun 2017, dimana produk peralatan ini dapat membantu petani kelapa untuk memanen/memetik buah kelapa dengan mudah dan aman. Dengan "PONKOD" Alat Bantu Panjat Kelapa, kini siapa saja memanjat dengan mudah alat ini didesain anti selip, grafitasi, berat tubuh dan pijakan kaki akan membuat alat ini akan mencengkram makin kuat batang kelapa. Dengan alat ini petani akan mampu

meningkatkan frekuensi jumlah pohon kelapa yang dipanjat. PT. Farmindo Teknologi Nusantara ini baru mendapatkan pendanaan hanya dari donator saja (*bootstrapping*) atau dari *angel investor*.

## 4.2 Pembahasan

### 1) Tahap Pendanaan

PT. Farmindo Teknologi Nusantara telah melewati pendanaan tahap awal (*seed round*) dimana tujuan dari pendanaan tahap awal ini adalah mengetahui serta dapat mengidentifikasi *user* atau pasar yang sesuai dengan produk yang nantinya ingin di kembangkan. Setelah PT. Farmindo Teknologi Nusantara melewati tahap awal (*seed round*), PT. Farmindo Teknologi Nusantara menuju pada tahap lanjutan seri A. pada tahap lanjutan seri A ini, Pada Tahap awal (*Seed round*) pendanaan startup/Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi Farmindo Teknologi dengan produk "PONKOD" Alat Bantu Panjat Kelapa menyertakan modal 10 % atau sebesar Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah). Melalui Kegiatan Inkubasi Bisnis Teknologi (IBT) 2017 yang diselenggarakan oleh RISTEK-DIKTI diharapkan bisa mendapatkan insentif dana sebesar **Rp 300.666.000** dan tahun 2018 sebesar **384.000.000** -. Dana tersebut akan digunakan kegiatan untuk Tenant Farmindo Teknologi dengan produk "PONKOD" Alat Bantu Panjat Kelapa sebesar Rp. 225.500.000,- sedangkan Rp. 75.166.000,- akan digunakan oleh INKUBATOR BISNIS PRIMAKARA untuk kegiatan inkubasi tenant Farmindo Teknologi dengan produk "PONKOD" Alat Bantu Panjat Kelapa. Setelah di analisa untuk menentukan valuasi nilai *Startup* PT. Farmindo Teknologi Nusantara masih pada tahap *early stage*, maka dapat di hitung nilai valuasi PT. Farmindo Teknologi Nusantara pada saat pra-pendapatan dengan metode *The Dave Berkus*.

### 2) Metode Dave Berkus

Setelah melakukan valuasi Metode Dave Berkus dengan pendekatan *Valuation By Stage* dan hasil dari wawancara, dijadikan acuan oleh penulis untuk dapat melihat bahwa hasil dari valuasi setelah melakukan penilaian pada setiap elemen *startup* di PT. Farmindo Teknologi Nusantara, pada tahap *early stage* menuju ke tahap pendanaan seri A dengan nilai valuasi pre-money sebesar Rp. 1.661.494.304, ini disesuaikan dengan perhitungan data setiap elemen dan hasil wawancara yang di peroleh dalam hasil sejumlah tersebut.

Untuk mengetahui total nilai valuasi perusahaan PT. Farmindo Teknologi Nusantara, sebelum dan setelah mendapat pendanaan dari donator (*angel investor*), maka perhitungan *Post Valuation* tahap *early stage* yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Post Valuation} &= \text{Nilai Pre-Money Valuation} + \text{Nilai Dana Investasi} \\ \text{Post Valuation} &= \text{Rp. } 803.016.000 + \text{Rp. } 684.666.000 \\ &= \text{Rp. } 1.487.682.000 \end{aligned}$$

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya di mana di ketahui data kualitatif dari PT. Farmindo Teknologi Nusantara, maka dapat di Tarik kesimpulan:

1. Hasil analisa di atas, pada PT. Farmindo Teknologi Nusantara, faktor non keuangan yang di hitung menggunakan metode *The Dave Berkus* dan hasil data dari wawancara dengan pemilik (*Owner*), nilai valuasi *pre money valuation* yang di dapat sebesar Rp. 803.016.000, serta hasil valuasi yang di hitung dari hasil kualitatif dan kuantitatif.
2. Di dapatkan nilai dari hasil perhitungan *valuasi post money* PT. Farmindo Teknologi Nusantara pada tahap awal (*early stage*) sebesar Rp. 1.487.682.000, yang berarti bahwa hasil perhitungan post-money valuation ini penting karena jika valuasi selanjutnya di lakukan dan perkembangan perusahaan sesuai dengan target, maka merupakan acuan dasar perusahaan untuk menerima investasi dan investor yang memberi investasi ke perusahaan yang akan berdampak kepada saham dari perusahaan.
3. Dari penerapan *The Dave Berkus Method* diketahui posisi perusahaan PT. Farmindo Teknologi Nusantara pada tahap pertumbuhan *early stage* telah menuju pada tahap pendanaan seri A. untuk perhitungan pada *early stage* penulis menerapkan metode ini karena dianggap memudahkan guna menentukan nilai valuasi perusahaan pada tahap *early stage*.

4. Dari hasil analisa pada faktor non keuangan, PT. Farmino Teknologi Nusantara melalui pendekatan *valuation by stage* berada pada di bawah rentang nilai Rp. 3.510.050.000 – Rp. 7.020.100.000, yaitu Memiliki ide bisnis atau rencana bisnis yang menarik.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Sudarningsih, N. W., Estiyanti, N. M., & Satwika, I. P. Penerapan The Dave Berkus Method Untuk Menentukan Nilai Perusahaan Startup di Bromberries. com. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 2019; 15(1): 1-12
- [2] Artani, N. K. S., Estiyanti, N. M., & Dharma, E. M. ANALISIS VALUASI PERUSAHAAN STARTUP DIGITAL. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2019; 1(1): 24-37.
- [3] Blank, DB. *The startup owner's manual: The step-by-step guide for building a great company*, pescadero, 2012.
- [4] Ries, E. *The lean startup : how today's entrepreneurs use continuous innovation to create radically successful businesses*, New York: New York : Crown Business, 2011.
- [5] Estiyanti, N. M., & Rusmadewi, P. D. Analisa Nilai Valuasi Perusahaan Startup Berdasarkan Faktor Keuangan dan Non Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Startup XYZ). *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 2018; 22(2): 142-154.
- [6] Sitepu, S. N. B. Pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan mencapai keberhasilan start-up bisnis. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/619>, 2015.
- [7] Haryanti, C. S. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI). *Serat Acitya*, 2015; 4(2): 52-85
- [8] Agustini, N. L. P., Swastika, P. A., & Estiyanti, N. M. Analisa Nilai Valuasi Startup Berdasarkan Faktor Keuangan Dan Faktor Non Keuangan Media Online PT. XYZ Bali. *REMIK (Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer)*, 2019; 3(2): 5-18.
- [9] Listiawan, J. N. *Valuasi perusahaan startup berbasis teknologi dengan menggunakan metode penilaian discounted cash flow* (SKRIPSI, Universitas Multimedia Nusantara), 2018.